

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kanker adalah suatu kondisi penyakit dimana sel- sel membelah secara abnormal secara tidak terkontrol dan dapat menyebar ke jaringan sekitarnya.¹ Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia. Prevalensi penyakit kanker secara nasional pada penduduk semua umur di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang.² Faktor risiko kanker dikelompokkan menjadi dua, yaitu herediter dan di dapat. Faktor herediter terjadi akibat adanya mutasi DNA sehingga terjadi kelainan fungsi dalam sel, sedangkan faktor yang didapat seperti umur, alkohol, inflamasi kronik, hormon, agen infeksius, obesitas, radiasi, rokok juga dapat menjadi risiko penyebab terjadinya kanker.³

Terapi kanker dapat berupa operasi, kemoterapi, radioterapi, terapi target, dan imunoterapi.⁴ Kemoterapi dan radioterapi adalah modalitas terapeutik standar untuk pasien dengan kanker dan dapat menginduksi kematian sel tumor, melepaskan antigen tumor yang dapat menginduksi respon imun anti-tumor.⁵ Kemoterapi dan radioterapi dapat diberikan secara bersamaan yang disebut sebagai kemoradioterapi. Obat kemoterapi yang digunakan contohnya fluorouracil dapat menyebabkan kanker lebih sensitif terhadap radioterapi. Kemoradioterapi ini dapat digunakan sebagai pilihan pengobatan kanker selain operasi dan dapat juga digunakan sebelum operasi untuk mengecilkan ukuran tumor.⁶

Kemoterapi dan radioterapi dapat menyebabkan penurunan dalam sistem imun.⁷ Kemoterapi merupakan pengobatan yang ditargetkan kepada sel yang membelah dengan cepat. Sel imun termasuk dalam sel yang membelah dengan cepat terutama ketika terjadi respon imun, hal ini membuat sel imun menjadi target dari pengobatan kemoterapi yang menyebabkan pasien yang menjalani kemoterapi mengalami penurunan sistem imun dan lebih rentan terkena infeksi.⁸ Radioterapi merupakan pengobatan kanker yang prinsip utamanya adalah menggunakan radiasi pengion untuk merusak DNA dari sel kanker dan menyebabkan sel kanker kehilangan kemampuan proliferasinya ataupun mengalami kematian. Pada

radioterapi, dapat terjadi leukopenia dikarenakan sifat leukosit sangat radiosensitif yang menyebabkan terjadinya leukopenia.⁹ Penurunan jumlah leukosit meningkatkan risiko terjadinya infeksi.⁷ Kematian pasien kanker dapat terjadi sebagai akibat dari kanker itu sendiri yang merusak organ seperti hati ataupun kematian dapat terjadi karena kondisi lain seperti sepsis.¹⁰

Sepsis adalah respon berlebihan dan dapat mengancam jiwa terhadap infeksi yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan, kegagalan organ, dan bahkan kematian.¹¹ Di dunia, 13 juta orang menderita sepsis tiap tahunnya dan 4 juta orang meninggal karena sepsis.¹² Sepsis dan *septic shock* dapat terjadi akibat infeksi yang terjadi di tubuh, seperti pneumonia, influenza, infeksi kantung kemih. Pada penelitian di Amerika (2004) menemukan bahwa pasien kanker jauh lebih mungkin dirawat dengan sepsis berat.¹⁰

Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional. Sejauh ini belum diketahui jumlah penderita kanker yang mengalami sepsis sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Masih tingginya prevalensi sepsis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dan atau radioterapi di RS Dharmais.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah prevalensi jenis kanker yang paling tinggi di RS Dharmais?
2. Berapakah prevalensi pasien kanker yang didiagnosis sepsis di RS Dharmais?
3. Berapakan pasien kanker yang terkena sepsis dan menjalani keemoterapi dan atau radioterapi di RS Dharmais tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menurunkan prevalensi sepsis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dan atau radioterapi di RS Dharmais

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi jenis kanker di RS Dharmais tahun 2017
2. Mengetahui prevalensi pasien kanker dan didiagnosis sepsis di RS Dharmais tahun 2017
3. Mengetahui sebaran pasien kanker yang terkena sepsis dan menjalani kemoterapi dan atau radioterapi di RS Dharmais tahun 2017

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi ilmu pengetahuan baru tentang prevalensi pasien kanker yang di kemoterapi dan atau radioterapi dan menderita sepsis bagi peneliti.

1.4.2 Manfaat Bagi Bidang Kedokteran

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan data mengenai prevalensi pasien kanker yang di kemoterapi dan atau radioterapi dan menderita sepsis kepada bidang kesehatan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberi wawasan kepada masyarakat mengenai prevalensi pasien kanker yang di kemoterapi dan atau radioterapi dan menderita sepsis